

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
BAB: 3 (PATUH TERHADAP NORMA)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Pendidikan Pancasila**
Fase / Kelas /Semester : **D / VII / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 Pertemuan (@ 45 menit, 3 JP)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas VII umumnya berada pada tahap perkembangan operasional konkret menuju operasional formal. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan cenderung tertarik pada hal-hal yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

- **Pengetahuan Awal:** Sebagian besar peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang aturan di rumah dan di sekolah. Mereka mungkin juga pernah mendengar atau mengalami konsekuensi dari pelanggaran aturan. Namun, pemahaman mendalam tentang jenis-jenis norma, fungsi, dan pentingnya kepatuhan terhadap norma dalam konteks masyarakat yang lebih luas mungkin masih terbatas.
- **Minat:** Peserta didik cenderung minat pada pembelajaran yang interaktif, visual, dan melibatkan aktivitas kelompok atau diskusi. Mereka juga tertarik pada studi kasus atau cerita yang relatable dengan pengalaman mereka.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang keluarga dan sosial, sehingga pengalaman mereka terkait norma dan aturan bisa bervariasi. Beberapa mungkin terbiasa dengan disiplin ketat, sementara yang lain mungkin memiliki lingkungan yang lebih fleksibel.
- **Kebutuhan Belajar:** Ada kebutuhan untuk mengaitkan konsep norma dengan pengalaman pribadi peserta didik, memberikan contoh konkret, serta menciptakan ruang untuk diskusi dan ekspresi pendapat. Peserta didik dengan gaya belajar visual akan terbantu dengan infografis atau video, auditori dengan diskusi, dan kinestetik dengan simulasi atau role-play.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Patuh Terhadap Norma" merupakan inti dari pendidikan karakter dan kewarganegaraan.

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini melibatkan pengetahuan konseptual (pengertian norma, jenis-jenis norma), pengetahuan prosedural (langkah-langkah mematuhi norma), dan pengetahuan metakognitif (merefleksikan pentingnya kepatuhan terhadap norma). Yang terpenting adalah pengembangan sikap dan nilai (patuh, disiplin, bertanggung jawab).

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Sangat relevan karena norma adalah dasar interaksi sosial di mana pun peserta didik berada (rumah, sekolah, masyarakat, digital). Kepatuhan terhadap norma membentuk karakter dan kualitas warga negara yang baik.
- **Tingkat Kesulitan:** Konsep dasar norma tidak terlalu sulit, namun menginternalisasi nilai kepatuhan dan menerapkannya dalam berbagai situasi memerlukan pemahaman mendalam dan kesadaran diri. Tantangan mungkin muncul dalam memahami norma yang tidak tertulis atau norma yang berbeda di lingkungan yang berbeda.
- **Struktur Materi:** Materi ini dapat distrukturkan mulai dari pengenalan definisi norma, jenis-jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum), fungsi norma, hingga konsekuensi pelanggaran norma dan pentingnya kepatuhan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini sangat kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, khususnya nilai-nilai yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa (norma agama), Kemanusiaan yang Adil dan Beradab (norma kesusilaan dan kesopanan), serta Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia (norma hukum). Karakter yang dikembangkan meliputi disiplin, tanggung jawab, jujur, santun, peduli, dan taat aturan.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Melalui pemahaman dan internalisasi norma agama.
- **Kewargaan:** Dengan memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara yang patuh terhadap norma dan hukum.
- **Penalaran Kritis:** Melalui analisis kasus pelanggaran norma dan identifikasi solusi.
- **Kemandirian:** Dengan mengembangkan kesadaran diri untuk patuh pada norma tanpa paksaan.
- **Kolaborasi:** Melalui diskusi kelompok dan studi kasus.
- **Komunikasi:** Melalui presentasi hasil diskusi dan berbagi pendapat.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase D, peserta didik mampu:

- **Pengetahuan:** Memahami makna dan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; mengidentifikasi berbagai jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum) dan contoh-contohnya; serta memahami konsekuensi dari pelanggaran norma.
- **Keterampilan:** Menganalisis peran norma dalam menciptakan ketertiban dan keadilan; mengidentifikasi dan memberikan contoh implementasi norma dalam kehidupan sehari-hari; dan mengemukakan pendapat tentang pentingnya kepatuhan terhadap norma.
- **Sikap:** Menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, jujur, dan taat terhadap norma yang berlaku di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; serta menghargai keberagaman norma dan konsekuensi sosialnya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Agama:** Konsep norma agama dan relevansinya dengan nilai-nilai spiritual.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Konsep interaksi sosial, tata tertib masyarakat, dan peranan lembaga sosial dalam penegakan norma.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam menyampaikan gagasan, hasil diskusi, dan refleksi.
- **Seni Budaya:** Mengaitkan norma kesopanan dengan kearifan lokal dan budaya daerah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengenal Norma dan Jenis-jenisnya (90 menit)

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma dengan benar setelah membaca dan berdiskusi.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum) dengan memberikan contoh nyata dari lingkungan sekitar setelah melakukan observasi sederhana.
- Peserta didik dapat membedakan ciri-ciri dari setiap jenis norma secara tepat berdasarkan hasil analisis informasi.

Pertemuan 2: Fungsi dan Pentingnya Norma dalam Kehidupan (90 menit)

- Peserta didik dapat menganalisis fungsi norma dalam menciptakan keteraturan sosial dengan tepat setelah menyimak penjelasan guru dan berdiskusi kelompok.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi pentingnya norma bagi diri sendiri, keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan percaya diri setelah berbagi pengalaman pribadi.
- Peserta didik dapat menyimpulkan konsekuensi dari pelanggaran norma dengan logis setelah menganalisis studi kasus sederhana.

Pertemuan 3: Norma dalam Berbagai Lingkungan (90 menit)

- Peserta didik dapat mengidentifikasi penerapan norma dalam lingkungan keluarga,

sekolah, dan masyarakat dengan akurat setelah melakukan curah pendapat.

- Peserta didik dapat menganalisis perbedaan dan persamaan norma yang berlaku di berbagai lingkungan tersebut dengan kritis setelah diskusi kelompok.
- Peserta didik dapat merumuskan contoh konkret kepatuhan terhadap norma di lingkungan sekitar mereka dengan mandiri.

Pertemuan 4: Membangun Kesadaran Kepatuhan terhadap Norma (90 menit)

- Peserta didik dapat menjelaskan alasan pentingnya patuh terhadap norma bagi kebaikan bersama dengan argumen yang jelas setelah berdiskusi.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi tantangan dalam mematuhi norma dalam kehidupan sehari-hari dengan jujur.
- Peserta didik dapat mengusulkan cara-cara mengatasi tantangan kepatuhan terhadap norma secara kreatif dalam bentuk presentasi kelompok.

Pertemuan 5: Studi Kasus dan Refleksi Kepatuhan Norma (90 menit)

- Peserta didik dapat menganalisis studi kasus pelanggaran dan kepatuhan norma yang diberikan guru dengan menerapkan penalaran kritis.
- Peserta didik dapat mengevaluasi dampak positif dari kepatuhan norma dan dampak negatif dari pelanggaran norma terhadap individu dan masyarakat dengan akurat.
- Peserta didik dapat merefleksikan pengalaman pribadi terkait kepatuhan atau pelanggaran norma dan mengambil hikmah dari pengalaman tersebut dengan jujur.

Pertemuan 6: Proyek Aksi Kepatuhan Norma (90 menit)

- Peserta didik dapat merancang dan melaksanakan aksi sederhana yang menunjukkan kepatuhan terhadap norma di lingkungan sekolah atau rumah dengan penuh tanggung jawab.
- Peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek aksi kepatuhan norma kepada teman sekelas dengan percaya diri.
- Peserta didik dapat menyusun komitmen pribadi untuk senantiasa patuh terhadap norma sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **"Norma: Kompas Hidupku"**: Memahami norma sebagai panduan arah dalam kehidupan sehari-hari.
- **"Saatnya Disiplin!"**: Penerapan norma di lingkungan sekolah dan rumah.
- **"Mengapa Kita Harus Patuh?"**: Membahas konsekuensi dan manfaat dari kepatuhan terhadap norma.
- **"Pahlawan Kebaikan di Lingkungan Kita"**: Mengidentifikasi dan mengapresiasi perilaku patuh norma.
- **"Membangun Masyarakat Tertib: Dimulai dari Diri Sendiri"**: Proyek aksi nyata kepatuhan norma.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

Model Pembelajaran:

- **Problem-Based Learning (PBL)**: Menggunakan studi kasus atau masalah nyata terkait norma untuk memicu diskusi dan pencarian solusi.

- **Project-Based Learning (PjBL):** Di akhir bab, peserta didik merancang proyek aksi nyata kepatuhan norma.

Strategi Pembelajaran:

- **Diskusi Kelompok:** Mendorong kolaborasi dan pertukaran ide.
- **Studi Kasus:** Mengembangkan penalaran kritis dan empati.
- **Refleksi Diri:** Memperkuat kesadaran dan internalisasi nilai.
- **Cerita Inspiratif:** Mengaitkan pembelajaran dengan emosi dan pengalaman.
- **Simulasi/Role-play:** Mempraktikkan perilaku patuh norma.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, tanya jawab, curah pendapat (brainstorming), diskusi kelompok, presentasi, observasi, penugasan proyek.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (misalnya Guru Agama, Guru BK) untuk memperkuat penanaman nilai-nilai norma.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengajak orang tua untuk mendukung penerapan norma di rumah, jika memungkinkan mengundang tokoh masyarakat (Ketua RT/RW, Tokoh Agama) untuk berbagi pengalaman tentang pentingnya norma.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Kelas yang diatur fleksibel untuk diskusi kelompok, memungkinkan pergerakan, dilengkapi poster/infografis tentang norma.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform daring untuk berbagi materi, forum diskusi, dan pengumpulan tugas.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana kelas yang aman, saling menghargai, terbuka untuk bertanya dan berpendapat, serta mendorong peserta didik untuk berani mengakui kesalahan dan belajar darinya. Mengedepankan budaya "saling mengingatkan dalam kebaikan".

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses artikel, berita, atau video pendek tentang kasus kepatuhan/pelanggaran norma dari sumber terpercaya.
- **Forum Diskusi Daring (misalnya Google Classroom):** Untuk melanjutkan diskusi di luar jam pelajaran, berbagi sumber daya, atau memberikan umpan balik.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis interaktif di awal atau akhir pembelajaran untuk mengecek pemahaman dan menciptakan suasana yang menyenangkan.
- **Google Classroom:** Sebagai platform utama untuk berbagi materi (slide presentasi, modul ajar digital, video), pengumpulan tugas, dan pengumuman. Pemanfaatan fitur "question" untuk aktivitas Mindful Learning (misalnya: "Apa satu hal yang kamu pelajari hari ini tentang norma?").

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

MENGENAL NORMA DAN JENIS-JENISNYA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Apresiasi:** Guru menyapa peserta didik dengan hangat, memastikan semua siap belajar. (Joyful Learning)
- **Ice Breaking:** Permainan tebak kata terkait "aturan" atau "kebiasaan". (Joyful

Learning)

- **Penyalakan Minat:** Guru menampilkan gambar/video pendek tentang situasi yang melibatkan aturan (misal: antrean, lalu lintas, peraturan sekolah). Peserta didik diminta mengamati dan memberikan tanggapan awal. "Apa yang terjadi di sini? Mengapa ada aturan seperti itu?" (Mindful Learning)
- **Koneksi Awal:** Guru bertanya, "Apa yang terlintas di pikiran kalian ketika mendengar kata 'norma'?" (Mindful Learning, Meaningful Learning)
- **Orientasi Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan keterkaitannya dengan kehidupan mereka.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Mengeksplorasi Konsep (Memahami):

- Guru memandu peserta didik untuk membaca dan menandai poin-poin penting tentang pengertian norma dari Buku Siswa (halaman 55-56).
- Guru menjelaskan secara interaktif konsep norma dan jenis-jenisnya (agama, kesucilaan, kesopanan, hukum) dengan contoh-contoh relevan dari kehidupan sehari-hari (Buku Siswa halaman 57-61).
- **Diferensiasi Konten:** Bagi peserta didik yang visual, guru menyediakan infografis/peta konsep. Bagi auditori, guru memberikan penjelasan lisan yang lebih detail. Bagi kinestetik, guru bisa meminta mereka menuliskan contoh di kartu indeks dan menempelkannya di papan tulis sesuai jenis norma.

Aplikasi dan Diskusi Kelompok (Mengaplikasi, Merefleksikan):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang). Setiap kelompok diberikan satu studi kasus singkat/gambar situasi yang menunjukkan penerapan atau pelanggaran norma.

Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (membutuhkan scaffolding lebih): Fokus pada identifikasi jenis norma dan satu contoh konkret.
- Kelompok B (sedang): Identifikasi jenis norma, contoh konkret, dan satu alasan pentingnya norma tersebut.
- Kelompok C (tantangan lebih): Identifikasi jenis norma, contoh konkret, alasan pentingnya norma, dan satu konsekuensi jika norma tersebut dilanggar.
- Setiap kelompok berdiskusi, kemudian mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan umpan balik dan menguatkan pemahaman.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Diri:** Guru meminta peserta didik menuliskan satu kalimat refleksi di buku catatan mereka tentang "Apa yang paling berkesan bagiku hari ini tentang norma?". (Meaningful Learning, Mindful Learning)
- **Rangkuman & Penguatan:** Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting pembelajaran hari ini.
- **Umpan Balik:** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik.
- **Preview Pertemuan Berikutnya:** Guru memberikan gambaran singkat tentang topik pertemuan selanjutnya (fungsi dan pentingnya norma).
- **Doa Penutup:** Dipimpin oleh salah satu peserta didik.

PERTEMUAN 2:

FUNGSI DAN PENTINGNYA NORMA DALAM KEHIDUPAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Review Singkat:** Guru memulai dengan kuis singkat menggunakan Kahoot/Mentimeter **tentang** jenis-jenis norma dari pertemuan sebelumnya. (Joyful Learning)
- **Penyalakan Minat:** Guru menampilkan video pendek tentang kondisi masyarakat yang tidak memiliki aturan atau norma. Peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapat mereka tentang dampak kondisi tersebut. (Mindful Learning)
- **Koneksi Awal:** "Menurut **kalian**, mengapa penting ada norma dalam hidup kita?" (Meaningful Learning)
- **Orientasi Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Mengeksplorasi Konsep (Memahami):

- Guru memandu peserta didik untuk memahami fungsi norma dalam menciptakan keteraturan sosial (Buku Siswa halaman 61-62).
- Guru menjelaskan pentingnya norma bagi individu, keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan memberikan contoh-contoh kasus nyata.
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan artikel-artikel pendek (digital atau cetak) yang relevan untuk peserta didik yang ingin mendalami lebih jauh atau yang memiliki minat khusus.

Studi Kasus dan Diskusi (Mengaplikasi):

- Peserta didik dalam kelompok menganalisis berbagai studi kasus pelanggaran norma (misal: membuang sampah sembarangan, tidak menghormati orang tua, menyontek) dan mendiskusikan konsekuensinya.

Diferensiasi Proses:

- Kelompok A: Fokus pada identifikasi konsekuensi langsung.
- Kelompok B: Identifikasi konsekuensi langsung dan tidak langsung bagi pelaku dan lingkungan.
- Kelompok C: Identifikasi konsekuensi langsung, tidak langsung, dan upaya pencegahan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya.

Refleksi Individu (Merefleksi):

- Peserta didik menuliskan pengalaman pribadi (jika bersedia) atau pengamatan mereka tentang pentingnya norma dalam mencegah konflik di lingkungan sekitar.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi & Pesan Moral:** Guru meminta peserta didik untuk membuat satu slogan singkat tentang "Pentingnya Patuh Norma". (Meaningful Learning)
- **Rangkuman & Penguatan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- **Umpan Balik:** Guru memberikan penguatan positif atas partisipasi aktif.

- **Tantangan:** "Amati satu **norma** di rumah yang paling sering dilanggar dan diskusikan dampaknya dengan orang tua kalian." (Meaningful Learning, Mindful Learning)

PERTEMUAN 3:

NORMA DALAM BERBAGAI LINGKUNGAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Aktivitas Pembuka:** Guru menampilkan beberapa foto/video tentang aktivitas di rumah, sekolah, dan **masyarakat**. Peserta didik diminta mengidentifikasi aturan tidak tertulis yang berlaku di masing-masing tempat. (Joyful Learning)
- **Koneksi Awal:** "**Apakah** norma di rumah sama dengan norma di sekolah? Mengapa bisa berbeda atau sama?" (Mindful Learning)
- **Orientasi Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan **pembelajaran**.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Eksplorasi Konsep (Memahami):

- Guru memandu peserta didik untuk memahami penerapan norma di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Buku Siswa halaman 63-66).
- Guru memfasilitasi curah pendapat tentang contoh-contoh norma di ketiga lingkungan tersebut.
- **Diferensiasi Konten:** Guru bisa menyediakan tabel perbandingan norma di berbagai lingkungan untuk membantu peserta didik memetakan informasi.

Analisis Perbandingan (Mengaplikasi, Merefleksi):

- Peserta didik dalam kelompok (kelompok baru atau sama) diberikan tugas untuk membandingkan norma yang berlaku di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Mereka diminta mencari persamaan dan perbedaannya.

Diferensiasi Proses:

- Kelompok A: Fokus pada identifikasi minimal 2 persamaan dan 2 perbedaan.
- Kelompok B: Identifikasi 3 persamaan dan 3 perbedaan, dan berikan alasannya.
- Kelompok C: Identifikasi persamaan dan perbedaan, berikan alasan, serta diskusikan fleksibilitas atau kekakuan norma di masing-masing lingkungan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Bermakna:** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu komitmen pribadi tentang "Satu norma yang akan saya patuhi dengan lebih sungguh-sungguh di **lingkungan** [pilih salah satu: rumah/sekolah/masyarakat] dan mengapa." (Meaningful Learning)
- **Rangkuman & Penguatan:** Guru **menyimpulkan** pembelajaran.
- **Umpan Balik:** Guru memberikan apresiasi.
- **Tugas Mandiri:** Peserta didik **diminta** mencari contoh kasus viral di media sosial yang terkait pelanggaran norma di masyarakat dan menganalisisnya secara singkat untuk pertemuan berikutnya (bisa berupa poin-poin).

PERTEMUAN 4:

MEMBANGUN KESADARAN KEPATUHAN TERHADAP NORMA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembuka Interaktif:** Guru menayangkan beberapa meme atau ilustrasi lucu tentang situasi yang melanggar aturan kecil (misal: "jangan buang sampah sembarangan" tapi ada sampah). **Diskusikan** mengapa hal itu terjadi. (Joyful Learning)
- **Koneksi Awal:** "Apa alasan utama kalian kadang-kadang merasa sulit untuk patuh pada aturan?" (Mindful Learning)
- **Orientasi Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Eksplorasi Konsep (Memahami):

- Guru memfasilitasi diskusi tentang alasan pentingnya patuh terhadap norma bagi kebaikan bersama, menekankan aspek kesadaran diri dan bukan hanya takut hukuman.
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyajikan berbagai perspektif tentang "mengapa patuh" (misal: perspektif agama, sosial, hukum) untuk memperkaya pemahaman.

Identifikasi Tantangan (Mengaplikasi):

- Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi tantangan-tantangan dalam mematuhi norma dalam kehidupan sehari-hari (misal: pengaruh teman, kurangnya pemahaman, malas, tidak ada pengawasan).
- **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dengan gaya belajar reflektif bisa diberikan waktu lebih untuk berpikir sebelum berbagi, sementara yang ekstrover bisa langsung berbagi ide.

Solusi Kreatif (Merefleksi):

- Setiap kelompok merumuskan cara-cara kreatif untuk mengatasi tantangan kepatuhan norma tersebut. Hasilnya dapat dipresentasikan dalam bentuk poster digital (menggunakan Canva/PowerPoint) atau mind map.
- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat memilih format presentasi yang paling nyaman bagi mereka (presentasi lisan, poster, video singkat, dll.).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi & Inspirasi:** Guru menampilkan kutipan inspiratif tentang pentingnya integritas dan kepatuhan. **Peserta** didik diminta menuliskan makna kutipan tersebut bagi mereka. (Meaningful Learning)
- **Rangkuman & Penguatan:** Guru menyimpulkan pembelajaran, menekankan pentingnya kesadaran dan niat baik dalam kepatuhan.
- **Umpan Balik:** Guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap presentasi kelompok.
- **Persiapan Pertemuan Berikutnya:** Guru meminta peserta didik untuk mencari berita atau video pendek (dari sumber **terpercaya**) tentang studi kasus pelanggaran norma atau kepatuhan norma untuk didiskusikan di pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 5:

STUDI KASUS DAN REFLEKSI KEPATUHAN NORMA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembuka Bermakna:** Guru menampilkan beberapa kutipan bijak tentang kejujuran, disiplin, atau tanggung jawab. Peserta didik diminta memilih satu kutipan yang paling relevan bagi mereka dan menjelaskan alasannya. (Mindful Learning, Meaningful Learning)
- **Koneksi Awal:** "Menurut kalian, apakah sulit untuk selalu patuh pada norma?" (Mindful Learning)
- **Orientasi Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Analisis Studi Kasus (Memahami, Mengaplikasi):

- Guru menyediakan beberapa studi kasus nyata (bisa dari berita, cerita pendek, atau skenario buatan) yang melibatkan pelanggaran dan kepatuhan norma.
- **Diferensiasi Konten:** Studi kasus dapat bervariasi tingkat kompleksitasnya.
- Peserta didik dalam kelompok (baru atau sama) menganalisis studi kasus tersebut:
 - ☐ Identifikasi norma yang dilanggar/dipatuhi.
 - ☐ Identifikasi dampak positif/negatif.
 - ☐ Tentukan solusi atau tindakan yang seharusnya diambil.
- **Diferensiasi Proses:** Kelompok dapat memilih 1-2 studi kasus yang paling menarik bagi mereka. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan pertanyaan pemantik.
- **Presentasi dan Diskusi Terbuka:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya. Guru memfasilitasi diskusi terbuka dan memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk bertanya atau memberikan pandangan berbeda.

Refleksi Mendalam (Merefleksi):

- Guru memandu refleksi kelas: "Bagaimana perasaan kalian setelah menganalisis kasus-kasus ini? Apa pelajaran yang bisa kita ambil?"
- Peserta didik menuliskan jurnal refleksi singkat tentang pengalaman mereka terkait kepatuhan atau pelanggaran norma, serta hikmah yang mereka peroleh. Guru menjamin kerahasiaan isi jurnal. (Meaningful Learning, Mindful Learning)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Rangkuman & Penguatan:** Guru menyimpulkan pembelajaran, menekankan bahwa setiap tindakan memiliki **konsekuensi** dan pentingnya belajar dari pengalaman.
- **Umpan Balik:** Guru memberikan apresiasi atas kedalaman analisis dan kejujuran dalam refleksi.
- **Persiapan Proyek:** Guru menjelaskan konsep proyek aksi kepatuhan norma untuk pertemuan berikutnya dan memberikan panduan awal.

PERTEMUAN 6: PROYEK AKSI KEPATUHAN NORMA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Review & Motivasi:** Guru mengulang pentingnya kepatuhan norma sebagai wujud nyata dari pendidikan Pancasila. Menampilkan video inspiratif tentang "agent of change" atau orang-orang yang patuh pada aturan. (Joyful Learning, Meaningful Learning)
- **Koneksi Awal:** "Apa satu hal kecil yang bisa kalian lakukan hari ini untuk menunjukkan **kepatuhan** terhadap norma di lingkungan sekitar kalian?" (Mindful Learning)
- **Orientasi Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan proyek hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Perencanaan Proyek (Mengaplikasi):

- Peserta didik dalam kelompok kecil (atau individu, sesuai pilihan) merancang proyek aksi sederhana yang menunjukkan kepatuhan terhadap norma di lingkungan sekolah atau rumah. Contoh: "Kampanye Buang Sampah pada Tempatnya", "Membuat Poster Norma Perpustakaan", "Menyusun Daftar Norma Keluarga".
- **Diferensiasi Proses & Produk:** Peserta didik dapat memilih jenis proyek yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Guru menyediakan daftar ide proyek sebagai inspirasi.

Pelaksanaan Proyek (Mengaplikasi):

- Peserta didik mulai melaksanakan proyek di dalam kelas (jika memungkinkan) atau merencanakan langkah-langkah pelaksanaannya di luar jam pelajaran.
- Guru berkeliling, memberikan bimbingan, dan memastikan setiap peserta didik terlibat aktif.

Presentasi Hasil Proyek (Merefleksi):

- Setiap kelompok/individu mempresentasikan rancangan proyeknya dan/atau hasil awal pelaksanaannya.
- Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan umpan balik antar peserta didik.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Komitmen Pribadi:** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan komitmen pribadi untuk senantiasa patuh terhadap norma sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila. Komitmen ini bisa ditempel di pohon komitmen di kelas. (Meaningful Learning, **Mindful Learning**)
- **Rangkuman Akhir:** Guru memberikan penguatan bahwa kepatuhan terhadap norma adalah kunci kehidupan yang **harmonis** dan bertanggung jawab.
- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum dan apresiasi atas usaha dan kreativitas peserta didik dalam proyek.
- **Penutup & Motivasi:** Guru menutup pelajaran dengan motivasi untuk terus menjadi warga negara yang baik dan **patuh** pada norma.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang norma dan aturan, serta minat belajar mereka.
- **Format:** Tes Lisan, Kuis singkat, atau Curah Pendapat.

PERTANYAAN/TUGAS:

1. Apa yang kalian ketahui tentang aturan? Berikan contoh aturan yang ada di rumah atau di sekolah!
2. Menurutmu, mengapa kita harus mematuhi aturan?
3. Pernahkah kamu melihat orang melanggar aturan? Apa akibatnya?
4. Jika ada situasi di mana kamu harus memilih antara mengikuti aturan atau mengikuti temanmu, apa yang akan kamu lakukan? Mengapa?
5. Apa harapanmu tentang pembelajaran Bab "Patuh Terhadap Norma" ini?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan strategi mengajar.
- **Format:** Observasi, Penilaian Kinerja (Diskusi Kelompok, Presentasi), Jurnal Refleksi, Kuis singkat (Kahoot/Mentimeter).

CONTOH PERTANYAAN/TUGAS:

1. **Observasi (Diskusi Kelompok):** Amati keaktifan peserta didik dalam diskusi, kemampuan menyampaikan ide, dan menghargai pendapat orang lain. (Rubrik Observasi Diskusi: Sangat Baik, Baik, Cukup, Perlu Bimbingan)
2. **Kuis Singkat (setiap akhir sub-bab/pertemuan):** "Sebutkan minimal 2 contoh norma kesopanan yang kamu terapkan di sekolah!" (Tes Lisan/Tulis Singkat)
3. **Jurnal Refleksi:** "Tuliskan satu pemahaman baru yang kamu dapatkan hari ini tentang pentingnya norma bagi dirimu sendiri."
4. **Penilaian Proyek Mini:** "Dalam kelompokmu, rancanglah sebuah poster digital tentang 'Dampak Kepatuhan Norma di Masyarakat' dengan mencantumkan minimal 3 dampak positif dan 3 dampak negatif jika tidak patuh." (Rubrik Penilaian Poster: Isi, Kreativitas, Keterampilan Kolaborasi)
5. **Pertanyaan Pemantik (selama diskusi):** "Jika kalian berada dalam situasi seperti ini, bagaimana kalian akan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku?"

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara keseluruhan setelah menyelesaikan Bab 3.
- **Format:** Tes Tertulis, Penilaian Proyek, Presentasi.

PERTANYAAN/TUGAS (TES TERTULIS - PILIHAN GANDA & URAIAN SINGKAT):

1. **Pilihan Ganda:** Norma yang bersumber dari hati nurani manusia disebut norma... a. Agama b. Kesusilaan c. Kesopanan d. Hukum (Jawaban: b)
 2. **Pilihan Ganda:** Berikut ini yang merupakan salah satu fungsi norma dalam kehidupan bermasyarakat adalah... a. Menciptakan kebebasan tanpa batas b. Mewujudkan keteraturan dan ketertiban sosial c. Menghambat kreativitas individu d. Memperbanyak konflik antar warga (Jawaban: b)
 3. **Uraian Singkat:** Jelaskan perbedaan antara norma kesopanan dan norma kesusilaan dengan memberikan masing-masing 2 contoh!
 4. **Uraian Singkat:** Mengapa kepatuhan terhadap norma hukum sangat penting dalam menciptakan keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat? Berikan alasannya!
 5. **Studi Kasus Analisis (Uraian):**
 - ☐ "Di sebuah perempatan jalan, lampu lalu lintas berwarna merah. Seorang pengendara sepeda motor menerobos lampu merah karena terburu-buru. Apa norma yang dilanggar oleh pengendara tersebut? Jelaskan konsekuensi yang mungkin terjadi jika banyak orang melakukan hal yang sama. Bagaimana seharusnya sikap pengendara yang baik dalam situasi ini?"
 - ☐ (Penilaian: Kemampuan mengidentifikasi norma, menganalisis dampak, dan memberikan solusi yang sesuai.)
- **Penilaian Proyek (Proyek Aksi Kepatuhan Norma - dari Pertemuan 6):**

- ☐ **Tugas:** Setiap kelompok/individu akan mempresentasikan proyek aksi kepatuhan norma yang telah dirancang dan/atau dilaksanakan.
- **Aspek Penilaian:**
 - ☐ **Relevansi Proyek:** Keterkaitan proyek dengan tema kepatuhan norma.
 - ☐ **Kreativitas:** Inovasi dalam ide dan pelaksanaan proyek.
 - ☐ **Dampak/Potensi Dampak:** Seberapa besar proyek dapat memberikan dampak positif terhadap kepatuhan norma di lingkungan target.
 - ☐ **Kolaborasi (jika kelompok):** Kerjasama dalam tim.
 - ☐ **Presentasi:** Kejelasan, kepercayaan diri, dan kemampuan menjawab pertanyaan.